

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan pemaafan pada remaja $r = 0.398$ dengan nilai signifikan $p = 0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki remaja, maka sikap pemaafan yang dimiliki remaja cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki remaja, maka sikap pemaafan yang dimiliki remaja cenderung semakin rendah.. Artinya jika remaja memiliki keterampilan berempati, memotivasi dirinya sendiri, bagaimana individu bertahan dalam menghadapi frustrasi, kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan hati, dan mengatur suasana hati. Kecerdasan emosi memberi sumbangan efektif terhadap sikap pemaafan sebesar 15.8% dan sisanya sebesar 84.2% disebabkan oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara religiusitas dan pemaafan dengan sebesar $r = 0.282$ dengan $p = 0.011$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki remaja, maka sikap pemaafan yang dimiliki remaja cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah

kecerdasan emosi yang dimiliki remaja, maka sikap pemaafan yang dimiliki remaja cenderung semakin rendah. Artinya jika remaja memiliki tingkat ketiaan terhadap agamanya, keyakinan yang kuat, pengetahuan tentang agamanya dan sejauh apa remaja mengamalkan ajaran agamanya dengan baik. Religiusitas memberi sumbangan efektif terhadap sikap pemaafan sebesar 8% dan sisanya sebesar 92.% disebabkan oleh faktor lain.

3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Hasil bahwa Kecerdasan emosi dan Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemaafan pada remaja. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi $r = 0.416$ dengan nilai signifikan $p = 0.001$ ($p < 0.05$) dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi dan religiusitas secara signifikan mempengaruhi variabel pemaafan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa sarasebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja baik pelajar atau pun mahasiswa yang termasuk dalam kriteria penelitian dapat meningkatkan pemaafan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosi, dengan cara mengenali emosi diri, mengelola emosi, mampu memotivasi diri sendiri dan membangun

komunikasi dengan baik terhadap teman dan lingkungan. Juga dengan meningkatkan Religiusitas, dengan cara memperdalam ilmu agama, memperbanyak silaturahmi dan meluruskan niat semata-mata bagian dari ibadah. Sehingga apabila kecerdasan emosi dan religiusitasnya tinggi maka individu akan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam bersikap terutama sikap memaafkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Kecerdasan emosi dan Religiusitas memberikan sumbangan terhadap pemaafan sebanyak 15.1 %. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pemaafan dapat menggunakan atau menambahkan faktor lain.

Dan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel Religiusitas, untuk pengukuran Religiusitas sebaiknya alat ukur diperbaiki lagi dengan melakukan pengukuran yang seharusnya bobot dibedakan antara pengetahuan dan penghayatan dengan membuat dua skala yaitu skala kognitif untuk mengukur pengetahuan subjek dan skala penghayatan pada subjek.